

## **Reaksi Pasar Saham Terhadap Pengumuman Defisit Neraca Perdagangan pada Perusahaan Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia**

**Ichwan Abdillah**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis reaksi pasar modal dari investor akibat dari suatu kejadian yakni defisit neraca perdagangan terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode event study atau studi peristiwa. Model perolehan abnormal return adalah *Market-Adjusted Model* dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai indeks pasarnya. Trading volume activity digunakan dalam penelitian ini untuk melihat perubahan volume perdagangan di sekitar pengumuman untuk memprediksi harga saham di kemudian hari. Periode yang digunakan yakni 3 hari sebelum pengumuman dan 3 hari sesudah pengumuman. Data yang digunakan didapat dari data sekunder dari publikasi situs resmi IDX dan Dunia Investasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah emiten yang terdaftar di BEI dan termasuk dalam ISSI dengan menggunakan purposive sampling yang menghasilkan 118 perusahaan. Hasil temuan pada penelitian ini adalah tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada *average abnormal return* dan *average trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman defisit neraca perdagangan. Pada T+1 terjadi *abnormal return* negatif dimungkinkan investor menganggap bahwa defisit neraca perdagangan memiliki sinyal yang negatif (bad news). Tidak terdapatnya perbedaan pada *average abnormal return* dan *average trading volume activity* dimungkinkan karena investor sudah memprediksi dan menganalisis peristiwa dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan teori pasar efisien yang dimana akan sangat sulit bagi investor untuk mendapatkan abnormal return bahkan hampir tidak mungkin.

Kata kunci: Reaksi pasar modal, event study, abnormal return, trading volume activity

## **Stock Market Reaction to Announcement of Trade Balance Deficits in The Company Registered at Indonesian Sharia Stock Index**

**Ichwan Abdillah**

### **ABSTRACT**

The purpose of this study is to analyze the capital market reaction of investors due to an event that is the trade balance deficit on abnormal return and trading volume activity. The research used quantitative approach with the event study method. The abnormal return relief model is the Market Adjusted Model using the Composite Stock Price Index as its market index. Trading volume activity is used in this study to see changes in trading volume around announcements to predict future stock prices. The period used was 3 days before the announcement and 3 days after the announcement. The secondary data could be obtained from IDX and World Investment official website publications. The sample used in this study was issuers listed on the IDX and included in ISSI by using purposive sampling which produced in 118 companies. The findings in this study are that there is no significant difference in average abnormal return and average trading volume activity before and after the announcement of a trade balance deficit. At  $T + 1$ , negative abnormal returns, allowing investors to assume that the trade balance deficit has a negative signal (bad news). There is no difference in average abnormal return and average trading volume activity is possible because investors have predicted and analyzed events well. This is in line with the efficient market theory which will be challenging for investors to earn abnormal returns that are almost impossible.

Keywords: Capital market reaction, event study, abnormal return, trading volume activity.

تفاعل سوق الأسهم نحو الإعلان عن عجز الميزان التجاري في الشركات المسجلة في بورصة  
إندونيسيا الشريعة

إخوان عبد الله

المستخلص

يهدف هذا البحث إلى تحليل تفاعل سوق الأسهم من قبل المستثمرين بسبب عجز الميزان التجاري نحو العائد غير العادي وعملية حجم التداول. يستخدم الباحث المدخل الكمي بنهج دراسة الحدث. فنموذج تناول العائد غير العادي هو نموذج تعديل السوق باستخدام دليل إندونيسيا المركب كمؤشر السوق. كما تستخدم عملية حجم التداول لمعرفة تحول حجوم التجارة حول الإعلان لتقدير سعر الأسهم في الأيام القادمة. أما الفترة المستغرقة فيه هي ثلاثة أيام قبل الإعلان وثلاثة أيضا بعده. فنوع البيانات هي الثانوية التي تكتسب من المواقع الرسمية لبورصة إندونيسيا ودنيا إنفيستاسي. بينما العينات المتخذة هي الإصدارات المسجلة في بورصة إندونيسيا بما فيها بورصة أسهم الإندونيسية الشريعة باستيعاب المعايير المستهدفة وتنتج على ١١٨ شركة. فنتائج البيانات تدل على أنه لم يوجد الفرق الكبير بين مسافة العائد غير العادي ومسافة عملية حجم التداول قبل إعلان العجز وبعده. وفي اليوم بعد العقد، يحدث العائد غير العادي بسبب زعم المستثمر بأن العجز له إشارة سلبية (خبر مسيء). ويمكن عدم الفرق بين العائد غير العادي وعملية حجم التداول بسبب تقدير المستثمر على مسير الحادثة بشكل جيد. وذلك بمثابة منظور السوق الفعال حيث يصعب للمستثمر أن ينال العائد غير العادي بل لم ينل.

الكلمات الرئيسية: تفاعل سوق الأسهم، دراسة الحدث، العائد غير العادي، عملية حجم التداول.

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

## 1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/ه	H	-
28	ء	‘	Appostrof
29	ي	Y	-

